



JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)

JISTech, 7(2), 101-106, Juli-Desember 2022

ISSN: 2528-5718

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech>

PERANCANGAN DAN PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI MONITORING ORMAS PADA BADAN KESBANGPOL SUMATERA UTARA

Willy Andri Malau¹, Yahfizham², Raissa Amanda Putri³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: Will.andri.malau@gmail.com

ABSTRACT

Community organization is a group formed by the community voluntarily based on the common aspirations, needs, and goals to be achieved. This community organization is not just built, but must have a clear permit. Many community organizations are formed in every region, not least in the province of North Sumatra. The agency that oversees all these organizations is the National and Political Unity Agency (BKBP) of North Sumatra Province. However, there is a current problem that is experienced, namely the absence of a forum that directly connects BKBP with existing community organizations, making it difficult for BKBP to monitor, know the location of the organization, and also make it difficult for the organization in terms of registering community organization permits because it still has to be done manually with bring all the files to the BKBP office. For this reason, this research will overcome these problems by utilizing technology through the development of a monitoring information system for community organizations, where this system can be used for registration of permits for community organizations, viewing activity reports, monitoring organizational activities, and reporting organizations that are troubling the community. This system is web-based using the PHP programming language and the Laravel framework.

Keywords: Monitoring information system, community organization, framework laravel, website

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang saat ini sudah menjadi bagian dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan ilmu pengetahuan di bidang teknologi juga memberikan kemudahan dalam meringankan beban pekerjaan manusia saat ini. Salah satu pengimplementasian teknologi informasi adalah sistem informasi monitoring yang dapat digunakan dalam proses monitoring atau pemantauan terhadap suatu keadaan atau objek.

Organisasi Masyarakat (Ormas) adalah suatu kumpulan yang berdiri dan dibentuk oleh masyarakat atas dasar persamaan keinginan, aspirasi, adanya kepentingan, tujuan, dan lainnya. Saat ini terdapat lebih dari seratus ormas yang ada di Provinsi Sumatera Utara dan semua ormas tersebut dinaungi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Sumatera Utara. Namun, saat ini pihak Badan Kesbangpol mengalami kesulitan terkait pendataan ormas, memonitoring kegiatan, dan pemantauan terkait keaktifan ormas-ormas tersebut. Tidak adanya sistem secara terkomputerisasi juga menyulitkan Badan Kesbangpol dalam mengelola data baik dalam proses pendataan awal, pengecekan data dan pembaharuan data. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem informasi monitoring yang dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat menjadi wadah yang menyatukan antara ormas dan pihak Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara. Sistem yang dibuat akan berbasis website dan dapat diakses secara *online*.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Monitoring

Monitoring adalah memantau atau mengamati sebuah aktivitas [1]. Sistem adalah satu kesatuan yang mencakup beberapa komponen pendukung yang saling berhubungan sehingga memberikan kemudahan pada aliran informasi dalam pecapai tujuan [2]. Sistem monitoring merupakan aktivitas dalam pengumpulan data yang didapat dari bermacam-macam sumber daya, untuk melakukan monitoring terdapat beberapa proses yaitu proses mengumpulkan data, menganalisis data

tersebut, lalu menampilkan hasil monitoring yang telah dilakukan tersebut [3].

2. Organisasi Masyarakat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 1 angka 1 Tentang Organisasi Masyarakat yaitu Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 [4].

3. Pemrograman Web

Pemrograman web adalah kegiatan dalam pembangunan atau pembuatan program yang berbasis web. Pemrograman ini memakai bahasa pemrograman tertentu sehingga komputer bisa melakukan proses data yang dimasukkan, lalu mengeluarkan hasil berupa informasi yang ditampilkan pada *website* [5].

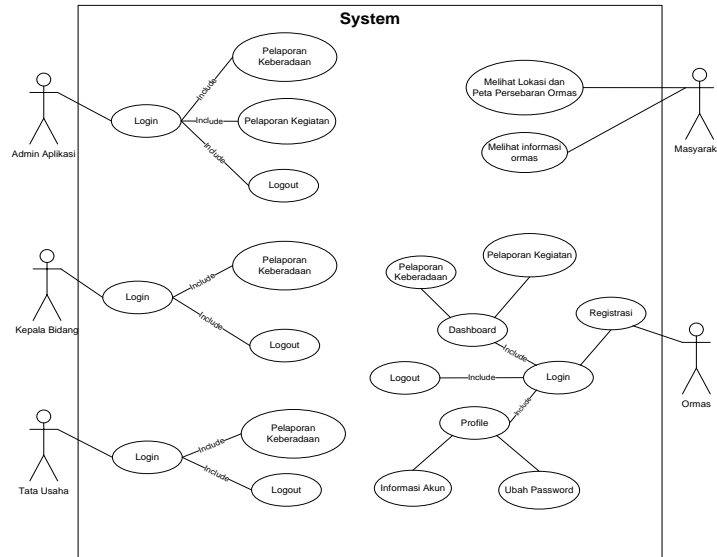
METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dalam memperoleh data sesuai kebutuhan melalui observasi langsung ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara, melakukan proses wawancara bersama pihak Badan Kesbangpol terkait, dan melakukan studi pustaka untuk mendapat data sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yang mempunyai alur sistematis, berurutan, dan terstruktur mulai dari proses analisis, desain, pembangunan sistem, uji coba, dan pemeliharaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usecase Diagram

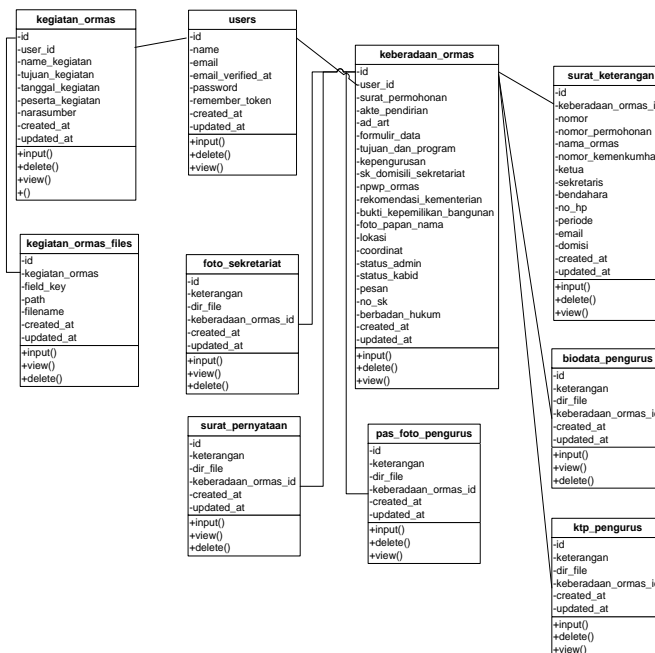
Rancangan *usecase diagram* berikut akan menunjukkan tentang hubungan aktor yang terlibat dengan sistem. Berikut adalah rancangannya:



Gambar 1. Usecase Diagram

2. Class Diagram

Berikut adalah *class diagram* pada penelitian ini yang menampilkan tabel-tabel yang ada pada basis data dan hubungan antar tabelnya.



Gambar 2. Class Diagram

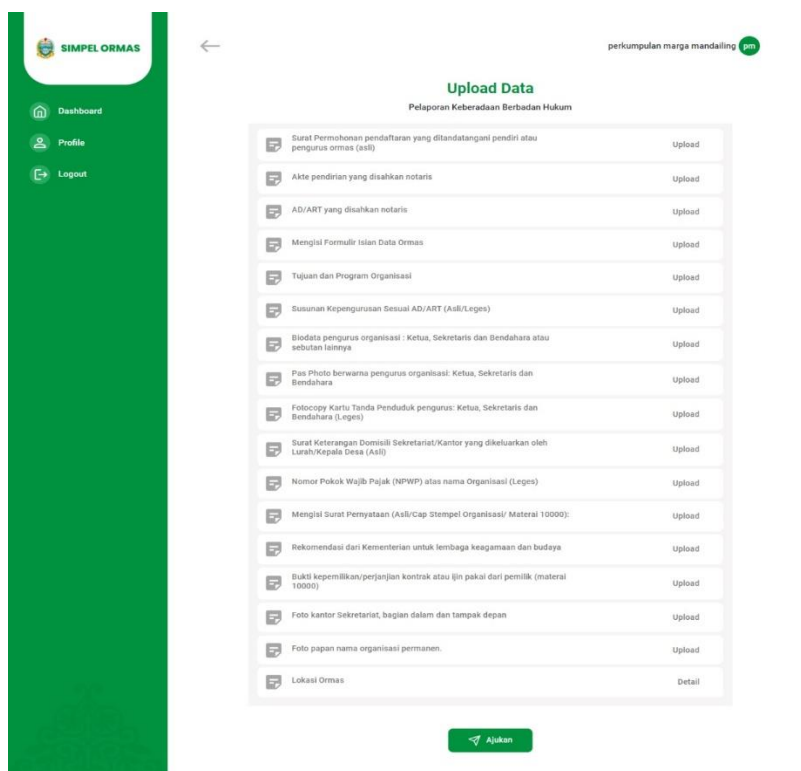
3. Implementasi Sistem

Pada implementasi ini akan memberikan tampilan sistem yang telah selesai dibangun. Ketika pertama kali membuka *website*-nya maka akan muncul halaman *login* yang dapat digunakan oleh ormas maupun pihak Badan Kesbangpol untuk masuk ke sistem.



Gambar 3. Halaman *Login*

Bagi ormas yang ingin membuat pendaftaran ormas atau melaaporkan keberadaan maka dapat mengisi formulir atau data pelaporan keberadaan baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, berikut adalah tampilan sistemnya.



Gambar 4. Halaman Pelaporan Keberadaan Ormas

Ormas juga dapat membuat laporan kegiatan dengan mengisi formulir pelaporan kegiatan, berikut adalah tampilannya.

The screenshot shows the 'Pelaporan Kegiatan' form in the SIMPEL ORMAS system. On the left is a green sidebar with navigation options: Dashboard, Profile, and Logout. The main content area has a header with the SIMPEL ORMAS logo and a user profile 'perkumpulan marga mandailing pm'. The form is titled 'Pelaporan Kegiatan' and contains several input fields:

- Dasar Hukum Kegiatan/Ijin Kegiatan:** A text input field with a 'browse' button and a note 'Format file : PDF, JPG, JPEG2000, PNG'.
- Peserta Kegiatan:** A text input field containing 'Anggota Ormas'.
- Nama Kegiatan:** A text input field with the placeholder 'Masukkan Nama Kegiatan'.
- Narasumber:** A text input field containing 'Kepala Lingkungan IV'.
- Maksud dan Tujuan Kegiatan:** A large text area with the placeholder 'Masukkan maksud dan tujuan kegiatan'.
- Absensi Kehadiran:** A text input field with a 'browse' button and a note 'Format file : PDF'.
- Foto Kegiatan:** A text input field with a 'browse' button and a note 'Format file : PDF, JPG, JPEG2000, PNG'.
- Tanggal Kegiatan:** A date input field with the placeholder 'dd/mm/yyyy'.

 A green 'Kirim Laporan' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 5. Halaman Pelaporan Kegiatan Ormas

Pada bagian admin, ormas yang telah mengajukan pendaftaran pelaporan keberadaan akan dicek terlebih dahulu datanya lalu diputuskan apakah disetujui atau ditolak. Apabila disetujui maka admin akan menginput data ormas dan pembuatan SK-nya. Berikut adalah tampilannya.

The screenshot shows the 'Data Ormas' form in the SIMPEL ORMAS system. The sidebar on the left has navigation options: Pelaporan Keberadaan, Pelaporan Kegiatan, and Logout. The main content area has a header with the SIMPEL ORMAS logo and a user profile 'admin a'. The form is titled 'Data Ormas' and is organized into sections:

- Data Ormas:**
 - Nama Ormas:** A text input field with a character count '0/100'.
 - Nomor Kemenkumham:** A text input field containing 'cth: AHU - 0006936.AH.01.07.TAHUN 2020' and a character count '0/150'.
- Susunan Pengurus:**
 - Ketua:** A text input field.
 - Sekretaris:** A text input field.
 - Bendahara:** A text input field.
- Data Kontak:**
 - Nomor Hp/Telp:** A text input field.
 - Email:** A text input field.
- Periode:** A text input field containing 'cth: 2020 - 2021'.
- Data Surat:**
 - Nomor Permohonan:** A text input field containing 'cth: P-003/SPAK/SU/X/2021'.

 At the bottom right, there are two buttons: 'Batal' and 'Simpan'.

Gambar 6. Halaman Penginputan Data Ormas

KESIMPULAN

Seluruh proses penelitian dan pembangunan sistem telah dilakukan, maka berdasarkan hasil dan pembahasannya dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi monitoring ormas ini menjadi solusi penyelesaian permasalahan pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Sumatera Utara. Sistem ini akan membantu proses pendaftaran ormas, pelaporan kegiatan yang dilakukan oleh ormas, membantu pihak Badan Kesbangpol dalam melihat data ormas dan melakukan monitoring kegiatan ormas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baihaqi, H. (2018). *Monitoring dan Evaluasi*. PT Penerbit IPB Press.
- [2] Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- [3] Habibi, R., & Karnovi, R. (2020). *Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital*. Kreatif.
- [4] Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No. 2 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas UU No.17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan*. Bhuana Ilmu Populer.
- [5] Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula*. Elex Media Komputindo.